

Pedoman Pelaksanaan

# Gladi Tsunami

# Kabupaten Cilacap

17 Juli 2010



gtz | IS  
International Services

*Dipersiapkan oleh*

**Benny Usdianto**, GTZ IS GITEWS

## Daftar Isi

	Halaman
<b>Sampul Depan</b>	
<b>Daftar Isi</b>	<b>1</b>
<b>Bab I Pendahuluan</b>	
1.1 Maksud Tujuan dan Keluaran Pelaksanaan Gladi Tsunami	
1.2 Prioritas Pembangunan Berperspektif PRB di Kabupaten Cilacap	
1.3 Pembangunan Sistem Peringatan Dini Tsunami di Kabupaten Cilacap	
<b>Bab II Risiko Bencana di Kabupaten Cilacap</b>	
2.1 Profil Kabupaten Cilacap	
2.2 Kajian Ancaman Bahaya Gempa dan Tsunami	
2.3 Kajian Kerentanan	
2.4 Kajian Kapasitas	
2.5 Kajian Risiko	
<b>Bab III Sistem Peringatan Dini Tsunami di Kabupaten Cilacap</b>	
3.1 Konsep Peringatan Dini Tsunami di Kabupaten Cilacap	
3.2 Fungsi dan Tanggung Jawab Kelembagaan	
<b>Bab IV Kerangka Besar Gladi Tsunami dan Fungsi Peserta Gladi Tsunami di Kabupaten Cilacap</b>	
4.1 Kerangka Besar Gladi Tsunami	
4.2 Fungsi Peserta Gladi Tsunami	
<b>Bab V Skenario Gladi Tsunami di Kabupaten Cilacap</b>	
5.1 Gladi Tsunami	
5.2 Gladi Posko dan Gladi Peta Tsunami	
5.3 Gladi Bersih Tsunami	
5.4 Gladi Lapang Tsunami	
5.5 Skenario Gladi Lapang Tsunami	
5.6 <i>Rundown</i> Gladi Lapang Tsunami	
<b>Bab VI Monitoring dan Evaluasi Gladi Tsunami</b>	
6.1 Tahap Perencanaan	
6.2 Tahap Persiapan	
6.3 Tahap Pelaksanaan	
6.4 Keluaran Evaluasi	

## Daftar Bacaan

### BAB III SISTEM PERINGATAN DINI TSUNAMI DI KABUPATEN CILACAP

#### 3.1. KONSEP PERINGATAN DINI TSUNAMI DI KABUPATEN CILACAP

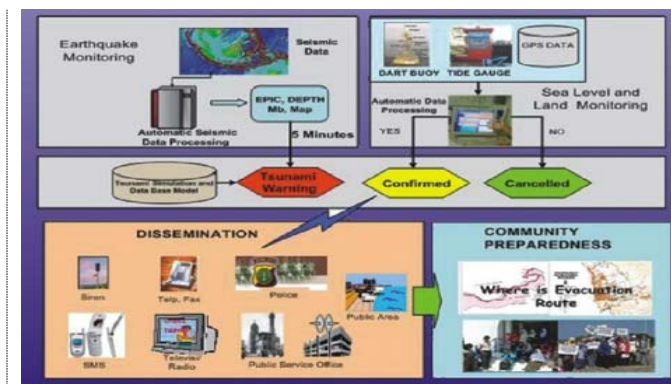
Sistem Peringatan Dini Tsunami Kabupaten Cilacap dirancang untuk menghubungkan Pusat Peringatan Dini Tsunami Nasional di BMKG dengan warga masyarakat di wilayah berisiko di Kabupaten Cilacap atau menerapkan pendekatan 'end-to-end'.

#### 3.2. FUNGSI DAN TANGGUNG JAWAB KELEMBAGAAN

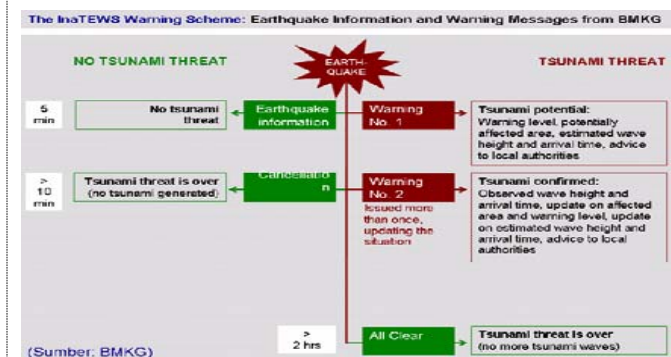
Peringatan Dini Tsunami di Kabupaten Cilacap didukung oleh peran penting Lembaga dan Organisasi, serta fungsi-fungsi berikut.

##### 3.2.1. Pusat Peringatan Dini Tsunami Nasional di BMKG

- a. **BMKG** menyediakan layanan peringatan ke Kabupaten Cilacap dan secara umum melaksanakan:
  - **Pemantauan** kejadian gempa dan tsunami secara 24/7 melalui berbagai peralatan (seismograf, buoys, OBU, tide gauges, GPS)
  - **Pengolahan data** untuk menghasilkan pesan peringatan 'info gempa' dan pesan-pesan lanjutan.
  - **Penyebaran peringatan** 'info gempa' dan informasi lanjutan pada saat-saat berikutnya melalui peralatan komunikasi (5 in 1'), kepada
    - **Pemerintah Daerah** melalui aplikasi internet, SMS, telepon, faksimil, V-Sat, dan FM RDS, dan
    - **Masyarakat** secara langsung melalui media televisi dan Lembaga Penyiaran Radio
- b. **Pesan 'info gempa'** disampaikan kira-kira 5 menit setelah peristiwa gempa dan berisi **skala magnitud, waktu, lokasi, kedalaman**, dan informasi '**potensi tsunami**' bila melewati parameter tertentu.



Gambar 3.1 Fungsi BMKG dari pemantauan sampai penyebaran peringatan



Gambar 3.2 Skema waktu pengiriman Peringatan Tsunami dari BMKG

- c. **Informasi lanjutan** disampaikan beberapa waktu setelah penyampaian 'info gempa', dan biasanya berisi pesan '**berakhirnya ancaman tsunami**'.

### 3.2.2. BMKG Regional

- a. **BMKG Regional di Cilacap** mendukung fungsi teknis kepada Pusdalops atau Lembaga yang berwenang di daerah.
- b. Secara spesifik fungsi BMKG Regional dalam situasi sebelum '5 menit pertama' belum didefinisikan. Sementara ini, **Fungsi** yang diusulkan mencakup:
  - Penyampaian '**heads up message**' kepada Pusdalops Daerah.
  - Menguji berfungsinya **peralatan komunikasi** di BMKG Regional dan di Pusdalops setelah gempabumi.

### 3.2.3. Otoritas Daerah

Otoritas Daerah yang dimaksud adalah **Bupati** atau **Wakil Bupati** atau **Sekretaris Daerah** selaku Pimpinan Daerah Kabupaten Cilacap. Otoritas Daerah bertanggung jawab untuk Pengambilan Keputusan (evakuasi atau tidak) serta Pengendalian Operasi Tanggap Darurat.

- a. Dalam **Peringatan Dini Tsunami**, tanggung jawab untuk **Pengambilan Keputusan** serta **Penyebaran Peringatan dan Arahan** didelegasikan kepada (**Manajer**) **Pusdalops**.
- b. Dalam kondisi **Tanggap Darurat**, tanggung jawab untuk **Pengendalian Operasi** didelegasikan kepada **Kepala BPBD**, atau **Kodim / Polres / Lanal**, sebagai **Komandan Insiden**.

### 3.2.4. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Cilacap

- a. BPBD adalah Badan yang ditugaskan untuk menjalankan semua fungsi-fungsi penanggulangan bencana di seluruh wilayah Kabupaten Cilacap, yang mencakup Pengurangan Risiko Bencana.
- b. Fungsi penanggulangan bencana dibagi dan dijalankan oleh 3 Bidang:
  - 1) **Bidang Kesiapsiagaan** (termasuk **Peringatan Dini**, dll.)
  - 2) **Bidang Tanggap Darurat**

*Otoritas Daerah Kabupaten Cilacap:*

- (1) *Bupati*
- (2) *Wakil Bupati*
- (3) *Sekretaris Daerah*
- (4) *Dandim*
- (5) *Kapolres*

3) Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi

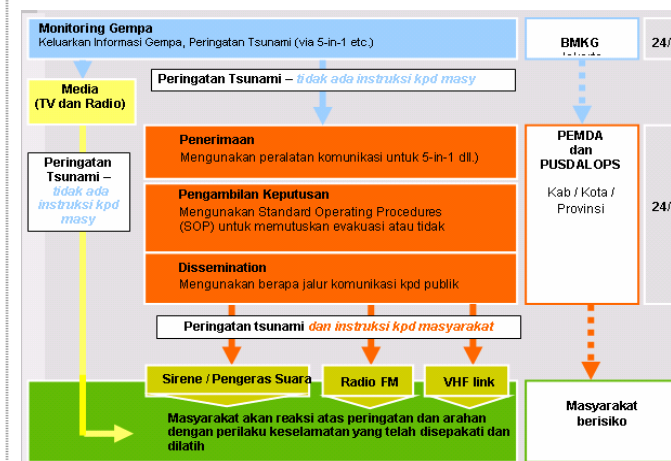
**Bidang Logistik dan Pusdalops** mendukung pelaksanaan fungsi-fungsi tersebut.

c. BPBD bertempat di:

**Badan Penanggulangan Bencana Daerah  
 Jl, Swadaya No 2, Kabupaten Cilacap  
 Tel.: 0282 533520  
 Fax. 0282 533520  
 Email: lakharbpbpd@cilacapkab.go.id**

3.2.5. PUSDALOPS

- a. Pusdalops Adalah **Unit Pelaksana Teknis (UPT)** di BPBD yang mendukung fungsi praktis penanggulangan bencana sejak sebelum terjadinya fenomena alam (peringatan dini) dan selama terjadi (tanggap darurat).
- b. Tugas umum Pusdalops adalah:
  - Melaksanakan pelayanan sepanjang **24 jam per hari – 7 hari per minggu** atau dikenal dengan **'24/7'**
  - Dioperasikan oleh **Personil terlatih** berjaga secara piket dan dalam regu.
  - Mengoperasikan peralatan komunikasi dan penyebaran peringatan:
    - **Internet**
    - **Hand Phone**
    - **Radio HF**
    - **Faximile**
    - **Telepon**
    - **Televisi**
  - Mendokumentasikan data dan informasi peristiwa penting terkait tugas kelembagaan dalam Buku Catatan Piket
- c. Dilengkapi dengan ujukan-rujukan penting: **Prosedur Baku, Peta Referensi, Peta Evakuasi, Daftar Nama dan Nomor Kontak**, dll. dan **cadangan listrik** yang memungkinkan tetap beroperasinya peralatan



Gambar 3.3 Rantai peringatan dari BMKG sampai kepada Masyarakat

bila pasokan listrik utama (PLN) gagal.

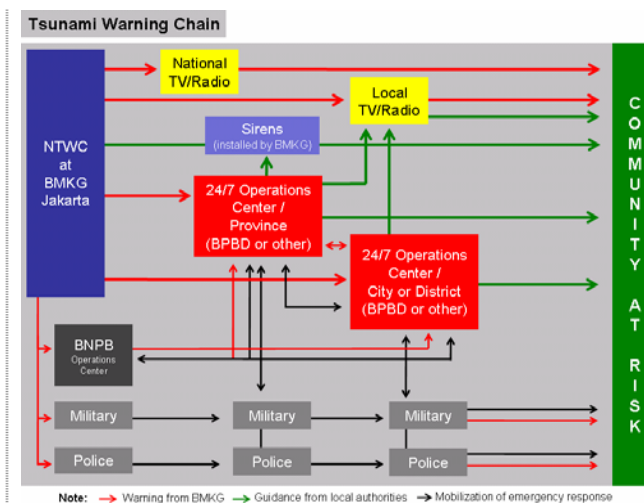
- d. Sebagai **Pusat Peringatan Dini Tsunami Daerah** di Kabupaten Cilacap, Pusdalops menjalankan tugas utama untuk:
  - **Menerima peringatan** dari BMKG,
  - Menganalisa isi peringatan dan **mengambil keputusan** perlu tidaknya masyarakat melakukan tindakan penyelamatan diri Mengacu pada **Prosedur Baku (SOP)**
  - **Menyebarkan peringatan dan arahan** kepada masyarakat di wilayah berisiko untuk lakukan tindakan yang sesuai
- e. **Melaporkan keputusan-keputusan** yang diambil Pusdalops dan menyampaikan informasi mengenai kondisi sebelum dan selama terjadi fenomena tsunami kepada Otoritas Daerah.
- f. Menyampaikan pesan Peringatan Dini dan informasi mutakhir, serta **mengkoordinasikan respons** Lembaga dan Organisasi terkait di daerah.

### 3.2.6. Lembaga Perantara

- a. Lembaga-lembaga resmi yang terlibat dalam meneruskan pesan peringatan dan informasi kepada masyarakat, antara lain:
  - Kodim dan Koramil
  - Polres dan Poksek
  - Lanal dan Posal
- b. Lembaga-lembaga swasta yang dapat dilibatkan dalam meneruskan pesan peringatan dan informasi kepada warga masyarakat, antara lain:
  - Lembaga Penyiaran Radio atau Televisi di daerah yang ditunjuk
  - Komunitas SAR – Jaring Komunikasi Selatan-Selatan
  - RAPI / ORARI

### 3.2.7. Masyarakat

- a. Masyarakat adalah pihak utama yang paling dekat dan berisiko dari ancaman gempa bumi dan tsunami.
- b. Warga masyarakat wajib memiliki:
  - Pengetahuan mengenali ancaman tsunami, kerentanan dan



Gambar 3.4: Alur informasi sistem peringatan dini tsunami

- kemampuan untuk mengurangi risiko.
- Peta Evakuasi dan Rencana Evakuasi (kelompok dan individu) yang operasional, dipahami dan dijalankan.

### 3.2.8. Peralatan Penyebaran Peringatan dan Komunikasi

- a. **Peralatan Penyebaran Peringatan** kepada masyarakat harus terpasang di tempat-tempat strategis yang dapat menjangkau seluruh warga masyarakat dan berfungsi.
- b. Peralatan penyebaran tersebut harus terhubung dengan Pusdalops untuk dapat menyampaikan **pesan peringatan dan arahan**, serta membunyikan **sirine** tanda evakuasi.

## BAB IV KERANGKA BESAR GLADI TSUNAMI DAN FUNGSI PESERTA GLADI TSUNAMI DI KABUPATEN CILACAP

### 4.1. KERANGKA BESAR GLADI TSUNAMI

Kerangka besar pelaksanaan Gladi Tsunami mencakup

- Tahapan Pelaksanaan Gladi Tsunami
- Peserta dan Peran
- Lokasi Pelaksanaan
- Waktu Pelaksanaan
- Metode Pelaksanaan
- Agenda Pelaksanaan

#### 4.1.1 Tahapan Pelaksanaan Gladi Tsunami

Pelaksanaan Gladi Tsunami dilaksanakan secara berjenjang:

- a. **Persiapan umum:** - mencakup perencanaan kerja, personil, kegiatan, sumberdaya, waktu dan tempat
- b. **Gladi Posko & Gladi Peta:** - melatih koordinasi dan komunikasi peserta
- c. **Gladi Bersih:** - latihan akhir
- d. **Gladi Lapang:** - melaksanakan Gladi Tsunami

#### 4.1.2 Lokasi Pelaksanaan

Gladi Tsunami di Kabupaten Cilacap bertempat di

- PUSDALOPS – BPBD
- Pantai Widarapayung
- Lapangan Bhaktiyuda di Desa Widarapayung
- Sepanjang jalan yang dilalui Peserta
- Kantor BMKG di Jakarta
- Kantor BMKG Regional di Cilacap

#### 4.1.3 Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Gladi Tsunami ditentukan pada

- Hari Sabtu
- Tanggal 17 Juli 2010
- Pukul 08:00 – 12:00

#### 4.1.4 Metode Pelaksanaan

Gladi Tsunami dilaksanakan secara

- **Partisipatoris** – melibatkan berbagai segmen Pemangku Kebijakan dan Kepentingan di Kabupaten Cilacap
- **Terarah** – mengacu pada rancangan rantai peringatan dan skenario yang ditentukan

#### 4.1.5 Agenda Pelaksanaan

Agenda Pelaksanaan Gladi Tsunami:

- Lihat Skenario di Bab V
- Dialog antara Gubernur dengan Masyarakat
- Evaluasi Panitia

### 4.2. FUNGSI PESERTA GLADI TSUNAMI

Gladi Tsunami di Kabupaten Cilacap melibatkan

#### 4.2.1 BMKG di Jakarta, sebagai Pusat Peringatan Dini Tsunami Nasional

Melakukan tindakan berikut:

- Mengirim peringatan '**Info Gempa**' ke PUSDALOPS
- Mengirimkan pesan '**Konfirmasi Tsunami**'
- Mengirimkan pesan '**Ancaman Tsunami Berakhir**'



#### 4.2.2 Bupati atau Wakil Bupati, atau Sekretaris Daerah, sebagai Otoritas Daerah

Melakukan tindakan berikut:

- Merasakan gempa dan melakukan tindakan keamanan diri
- **Menerima laporan** pesan peringatan dan tindakan evakuasi oleh Pusdalops
- Menerima pesan lanjutan BMKG dan informasi kondisi mutakhir dari Pusdalops
- Mendukung Pusdalops (Komandan Insiden) dalam mengendalikan upaya-upaya SKPD dalam mengevakuasi dan memberikan respons darurat

#### 4.2.3 BMKG Regional di Cilacap, sebagai Peserta

Melakukan tindakan berikut:

- Mengawasi kontak '**heads up message**' dengan Pusdalops untuk **menguji peralatan komunikasi Pusdalops** apakah masih berfungsi
- Berkoordinasi dengan Pusdalops mengenai konfirmasi diterimanya pesan-pesan peringatan, konfirmasi dan ancaman berakhir di Pusdalops
- Menerima umpan balik dari masyarakat melalui radio SAR dan Pusdalops mengenai datangnya dan berakhirnya gelombang tsunami

#### 4.2.4 Pusdalops dan BPBD Kabupaten Cilacap, sebagai Pusat Peringatan Dini Tsunami Daerah dan Pusat Operasi Kedaruratan

Melakukan tindakan berikut:

- Berlindung saat terjadi gempa

**Setelah kejadian gempa**

- Memeriksa **kondisi bangunan**
- Memeriksa **peralatan komunikasi**
- Menerima '**heads up message**' dari BMKG Regional Cilacap

#### Saat menerima 'info gempa' dari BMKG

- Memeriksa **peta referensi**
- Memeriksa **Standar Baku**, dan memutuskan untuk menyebarkan peringatan dan arahan kepada masyarakat.
- **Melaporkan kepada Otoritas Daerah**

#### Saat selanjutnya hingga usai ancaman tsunami

- Mengirimkan peringatan dan arahan kepada masyarakat melalui pengeras suara
- Menyampaikan peringatan kepada SKPD dan Lembaga lainnya.
- Melaporkan kondisi-kondisi mutakhir kepada Otoritas Daerah
- Meminta konfirmasi dari masyarakat, SKPD dan Lembaga lainnya atas diterimanya pesan peringatan dari Pusdalops.
- Melaksanakan peran kendali dan koordinasi dengan SKPD dan Lembaga lain untuk evakuasi dan tanggap darurat.
- Melakukan komunikasi dengan anggota Jaring Komunikasi SAR tentang pemantauan pantai.
- Menerima pesan lanjutan: 'Konfirmasi' dan 'Ancaman Berakhir' dari BMKG.
- Menyebarkan pesan lanjutan dari BMKG kepada masyarakat, Otoritas Daerah, SKPD dan Lembaga lain
- Menginformasikan kondisi aman dan mengizinkan kepulangan warga masyarakat.

#### 4.2.5 Satuan Kerja Perangkat Daerah – SKPD terkait penanggulangan bencana di Kabupaten Cilacap, sebagai Perantara dan Lembaga Respons

#### 4.2.6 Peran Lembaga

- 1) **Lembaga yang terlibat dalam Rantai Peringatan** (sebelum dan selama kejadian tsunami):
  - TNI
  - Polri

- Lanal

Melakukan tindakan:

- Berlindung
- Menerima dan meneruskan pesan-pesan peringatan, konfirmasi dan ancaman berakhir kepada jajarannya.

**2) Lembaga Pemerintah yang terlibat dalam respons kedaruratan (selama kejadian tsunami):**

- |                |                   |
|----------------|-------------------|
| - Dinas Sosial | - Dinas Kesehatan |
| - TNI          | - Polri           |
| - Lanal        | - Tagana          |
| - PMI          | - Kesbanglinmas   |
| - TRC          | - SAR             |
| - Damkar       | - dll.            |

Melakukan tindakan:

- Melaksanakan koordinasi dan arahan respons dari Pusdalops.
- Menjalankan mandat dan prosedur lembaga masing-masing (keamanan, tenda darurat, pelayanan darurat medis atau dapur umum, evakuasi dan pertolongan)
- Memberikan informasi mutakhir mengenai kondisi di lapangan ke Pusdalops

**3) Lembaga yang terlibat dalam Rantai Peringatan (sebelum dan selama kejadian tsunami):**

- SAR Jaring Komunikasi Selatan-Selatan
- RAPI
- ORARI
- Media Penyiaran di daerah

Melakukan tindakan:

- Berlindung
- Menerima dan meneruskan pesan-pesan peringatan, konfirmasi dan ancaman berakhir kepada warga masyarakat.

**4) Lembaga yang terlibat dalam respons kedaruratan (selama kejadian tsunami):**

- PMI
- SAR
- Pramuka
- Rumah Sakit
- Swasta, dll.

Melakukan tindakan:

- Melaksanakan koordinasi dan perintah respons dari Pusdalops.
- Menjalankan mandat dan prosedur lembaga masing-masing (pelayanan darurat medis atau pangan, evakuasi dan pertolongan)
- Memberikan informasi mutakhir mengenai kondisi di lapangan ke Pusdalops

**5) Warga berperan sebagai Masyarakat Berisiko**

Masyarakat terdiri dari:

- Aparat Kecamatan Adipala
- Aparat Desa/Dusun Widarapayung
- Warga RW. 5, 6, 7 dan 8, Desa Widarapayung
- SMP Negeri 01 Binangun

Melakukan tindakan:

- Melakukan kegiatan harian.
- Merasakan gempa dan berlindung
- Menjauhi pantai dan bantaran sungai
- Mendengar peringatan, mengikuti arahan
- Melakukan prosedur evakuasi.
- Melakukan pengungsian ke TPS.
- Menerima pelayanan di TPS.
- Kembali ke rumah setelah diinstruksikan.

## BAB V SKENARIO GLADI TSUNAMI DI KABUPATEN CILACAP

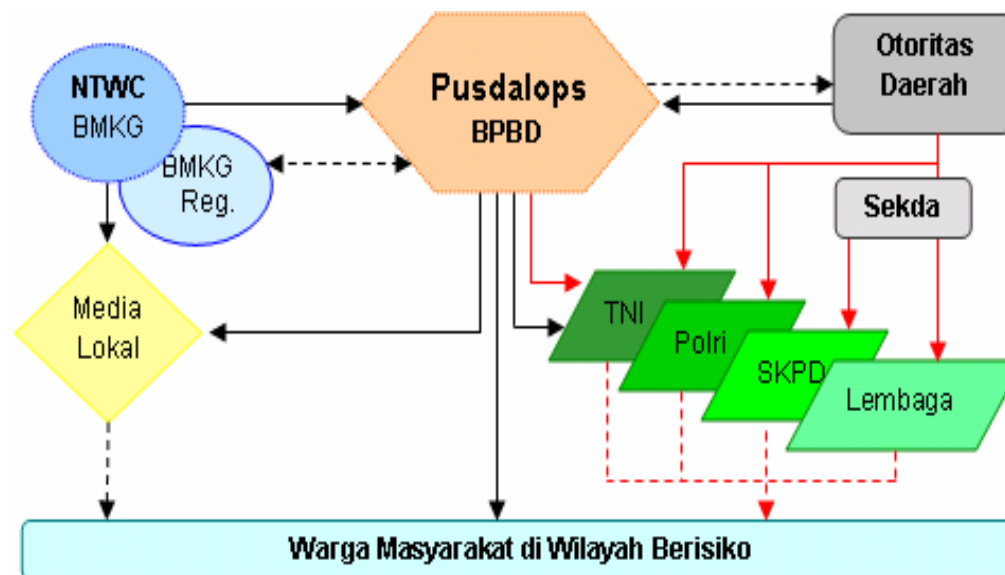
### 5.1 GLADI TSUNAMI

#### 5.1.1 Skema Alur Peringatan dan Alur Informasi/Respons

a. Gladi Tsunami di Kabupaten Cilacap tahun 2008 ini dirancang untuk mempraktikkan pendekatan 'end-to-end'. Pendekatan ini menghubungkan antara Pusat Peringatan Dini Tsunami Nasional di BMKG Jakarta dengan warga masyarakat di area-area yang berisiko di pesisir Kabupaten Cilacap, terutama di Desa Widarapayung. Rancangan Rantai Peringatan dan Rantai

Informasi di daerah yang dikembangkan dengan mengacu pada kemajuan yang dicapai InaTEWS saat ini.

b. Reaksi para pemangku kepentingan berlangsung dengan mengikuti skema alur peringatan dan alur informasi. Skema peringatan menunjukkan jalannya pesan peringatan dari BMKG ke Pusdalops dan ke masyarakat (ditunjukkan garis **hitam** pada skema di bawah). Sementara alur informasi (garis **merah** pada skema di bawah) berlangsung di antara pemangku kepentingan di daerah untuk menjalankan fungsi respons.



Gambar 5.1: Bagan Komando dan Koordinasi dalam Gladi Tsunami

## 5.2 GLADI POSKO DAN GLADI PETA TSUNAMI

### Gladi Posko dan Gladi Peta:

- 1) Merupakan latihan bersama antara para Pelaku Utama dari lembaga peserta Gladi Tsunami. Pelaku Utama diwakili oleh 3 personil dari setiap lembaga yang berpartisipasi.
- 2) Gladi Posko dimaksudkan untuk melatih fungsi koordinasi dan komunikasi antara Pusdalops dengan para Pemangku Kepentingan lainnya di satu tempat.
- 3) Gladi Peta dimaksudkan untuk mengenalkan peserta pada tempat-tempat yang menjadi bagian dari proses pelaksanaan Gladi Tsunami.
- 4) Pelaksanaan Gladi Posko dan Gladi Peta mengikuti uraian pada *run down* Gladi Lapang Tsunami (*Lihat Bab V. Run Down Gladi Tsunami*). Pada akhir gladi dilakukan evaluasi bersama.
- 5) Gladi Posko dan Gladi Peta dilaksanakan pada:

Hari/Tgl : **Senin, 12 Juli 2010**  
 Waktu : **09:00 – 12:00**  
 Tempat : **BPBD Kabupaten Cilacap**

## 5.3 GLADI BERSIH TSUNAMI

### Gladi Bersih:

- (1) Merupakan latihan terakhir yang diikuti oleh seluruh peserta Gladi Tsunami dan dilaksanakan di lapangan.
- (2) Gladi Bersih dilakukan untuk mendemonstrasikan rencana kegiatan Gladi Lapang Tsunami yang sesungguhnya, dan memberi kesempatan terakhir bagi peserta untuk memantapkan persiapan.
- (3) Pelaksanaan Gladi Bersih mengacu pada *run down* Gladi Lapang Tsunami (*Lihat Bab V. Run Down Gladi Tsunami*). Pada akhir gladi dilakukan evaluasi bersama.

- (4) Gladi Bersih dilaksanakan pada:

Hari/Tgl : **Kamis, 15 Juli 2010**  
 Waktu : **08:00 – 11:00**  
 Tempat : **BPBD dan Desa Widarapayung, Cilacap**

## 5.4 GLADI LAPANG TSUNAMI

### Gladi Lapang:

- (1) Peserta Gladi Bersih Tsunami mencakup seluruh Peserta dalam Gladi Lapang Tsunami.
- (2) Gladi LapangTsunami dilaksanakan pada

Hari/Tgl : **Sabtu, 17 Juli 2010**  
 Waktu : **08:00 – Selesai**  
 Tempat : **Di lokasi-Lokasi yang sudah ditentukan di Kabupaten Cilacap**

## 5.5 SKENARIO GLADI LAPANG TSUNAMI

### a. Gambaran Besar

Skenario ini menggambarkan terjadinya sebuah fenomena alam gempa bumi di pagi hari pada tanggal 17 Juli 2010. Gempa bumi tersebut berskala 'sedang', berpusat di selatan perairan Cilacap, dan memicu terjadinya serangkaian gelombang tsunami. Beberapa saat kemudian, gelombang tsunami menerjang area pantai di sepanjang wilayah Cilacap dan kabupaten tetangga. Fenomena alam ini memberi dampak kerusakan tingkat sedang pada beberapa fasilitas umum dan aset warga, serta mengakibatkan korban di tingkat warga setempat.

Reaksi di tingkat kelembagaan di daerah dan di antara warga masyarakat sebelum, selama dan sesudah terjadinya bencana tsunami tersebut beragam, seperti dijelaskan dalam episode-episode di bawah.

### Sebelum Tsunami

#### Episode 1)

Pada pagi hari **seluruh masyarakat di Kabupaten Cilacap melakukan kegiatan-kegiatan harian** seperti biasanya di kantor, di ladang, di sawah, di pasar, di rumah-rumah warga, dll. Di tempat wisata pantai Widarapayung, pedagang menyiapkan barang dagangan, sejumlah anak sekolah sedang melakukan kegiatan ekstra kulikuler di pantai, dan penduduk setempat melakukan kegiatan harian di tempat masing-masing.

#### Episode 2)

Antara pukul 8-9 pagi, **terjadi fenomena gempa bumi**. Seluruh warga menjadi panik, sebagian

cedera dan cemas. Listrik Padam. Warga segera menjauhi pantai dan bantaran sungai.

Pada **menit ke 2-3**, Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops) yang bertempat di Kantor BPBD Kabupaten Cilacap menerima **heads-up message** (kontak awal) dari BMKG Regional Cilacap.

#### Episode 3)

Kira-kira pada **menit ke 5**, Pusdalops menerima pesan peringatan (1) '**Info Gempa**' yang mengindikasikan '**Berpotensi Tsunami**' dari Pusat Peringatan Dini Tsunami Nasional di **BMKG** Jakarta. Isi peringatan ini, berdasarkan parameter dan Prosedur Standar di Pusdalops, menunjukkan bahwa tindakan reaksi yang perlu diambil masyarakat di area yang paling berisiko adalah melakukan evakuasi segera.

Pada **menit ke 7-9**, Pusdalops menyebarluaskan **peringatan dan potensi tsunami** dan memberi **arahan** kepada warga untuk melakukan prosedur evakuasi, serta **mengaktivasi sirine tanda dimulainya evakuasi**. Peringatan juga disampaikan melalui sejumlah Lembaga Penyiaran di daerah.

Manajer Pusdalops juga menyampaikan peringatan dan potensi tsunami kepada Otoritas Daerah (Bupati/Sekda) dan SKPD di daerah. Kepada Otoritas Daerah, Manajer menambahkan bahwa Pusdalops telah mengeluarkan Arahan evakuasi kepada warga, sesuai SOP Pusdalops. Pada **menit ke 10**, Kepala Pusdalops / BPBD (selaku Komandan Insiden) dipanggil, diinformasikan tentang keputusan yang sudah diambil Pusdalops, dan agar mengendalikannya Pusat Krisis / Komando. Insiden Komando melaporkan tindakan yang dilakukan Pusdalops kepada Otoritas Daerah dan

meminta ijin untuk mengendalikan Pusat Krisis / Komando dan mengarahkan Satuan Tugas (Satgas), yang terdiri dari Kodim, Polres, Lanal dan SKPD terkait (Dinkes, Dinsos, TRC, Damkar, dll.).

Otoritas Daerah menyetujui dan menghubungi Sekda, Komandan Kodim, Kapolres, Komandan Lanal untuk menjalankan SOP kedaruratan (bencana alam) di bawah kendali Komandan Insiden - Pusdalops.

**BMKG menyampaikan pesan peringatan (2) prakiraan tsunami** (prakiraan ketinggian gelombang dan waktu kedatangan tsunami)

### *Episode 4)*

Segera setelah itu, Komandan Insiden (Pusdalops) meminta Satgas (termasuk PMI, SAR, dll.) untuk melaksanakan mandat dan SOP kedaruratan masing-masing di bawah arahan Komandan Insiden. Setiap Pimpinan Satgas selanjutnya memerintahkan jajarannya untuk memobilisasi personil dan sumberdayanya dalam.

Manajer Pusdalops menjalin komunikasi radio dengan Pusdalops di Kabupaten tetangga (Kebumen, Bantul) dan Jaring Komunikasi Komunitas SAR Selatan-Selatan untuk berbagi informasi dan rencana tindakan respons terpadu.

### *Episode 5)*

Sepenerima arahan dari Pusdalops melalui pengeras suara dan radio, mulai **menit ke 10** warga masyarakat melakukan evakuasi dari area berisiko menuju tempat-tempat aman yang telah ditentukan. Masyarakat mengikuti prosedur dan rencana evakuasi yang sudah dikembangkan dan disepakati bersama.

Khusus di tempat wisata Widarapayung di Kecamatan Adipala, para pedagang, pengunjung dan siswa-siswi meninggalkan area pantai dengan berjalan cepat menuju Tempat Pengungsian Sementara (TPS) yang relatif aman dan terletak kira-kira 700 meter utara garis pantai. Sementara itu, warga penduduk setempat di desa Widarapayung meninggalkan tempat hunian masing-masing menuju TPS yang terletak kira-kira 1500 meter utara garis pantai. Kendaraan roda-4 dilarang untuk digunakan selama prose evakuasi berlangsung. Sesampainya warga di TPS, mereka dihibing aparat setempat untuk tetap berada di tempat aman tersebut sampai ada pemberitahuan selanjutnya dari Pusdalops.

### *Episode 6)*

Kira-kira pada **menit ke 15-20**, Anggota SAR yang mengamati area pantai dari ketinggian (di atas Bukit Patai Ayah, Kebumen) menginformasikan kepada Manajer Pusdalops terjadinya **air surut** drastis di pantai. Hampir pada waktu yang bersamaan, Pusdalops menerima pesan **Konfirmasi Tsunami** dari BMKG di Jakarta. Manajer Pusdalops menyampaikan informasi konfirmasi kepada warga masyarakat melalui pengeras suara dan Lembaga Penyiaran di daerah. Komandan Insiden menginformasikan pesan Konfirmasi kepada Otoritas Daerah dan Satgas. Selanjutnya, Satgas mulai memobilisasi personil dan sumberdayanya menuju TPS.

## Selama Tsunami

### Episode 7)

Pada kira-kira **menit ke 20-30**, Anggota SAR pengamat pantai menginformasikan **datangnya rangkaian gelombang tsunami di daratan** pantai-pantai di Cilacap dan wilayah tetangga lainnya: Kebumen, Purworejo, Bantul dan Ciamis. **BMKG mengirimkan pesan konfirmasi tsunami.**

Manajer Pusdalops menyampaikan kepada seluruh warga mengenai **datangnya gelombang tsunami di pantai**, serta meminta warga agar tetap berada di tempat aman dan tidak kembali untuk mengambil harta-benda ataupun warga lain yang dikuatirkan berada di area berisiko.

Komandan Insiden, Otoritas Daerah, Satgas dan komunitas melanjutkan **komunikasi pemutakhiran informasi**: antara lain, perkiraan daerah yang terkena dampak terburuk, jumlah dan kondisi korban, proses evakuasi, mobilisasi sumberdaya dan persiapan bantuan darurat di TPS. Manajer Pusdalops juga melanjutkan koordinasi dengan Pusdalops di daerah lain dan Jaring Komunikasi Komunitas SAR.

### Episode 8)

Sementara, para Anggotan Satgas di lapangan memulai pelayanan darurat lapangan: mendirikan tenda, membuka pelayanan medis darurat, membagi minuman dan mulai mendirikan dapur umum. Warga masyarakat yang berada di TPS mendapatkan pelayanan-pelayanan darurat kritis, seperti P3K, air minum, dll.

## Sesudah Tsunami

### Episode 9)

Kira-kira pada **menit ke 70**, Anggota SAR pengamat pantai menginformasikan ke Pusdalops melalui radio HT bahwa **gelombang laut telah berangsur kembali normal** di pantai. Beberapa saat kemudian, Pusdalops menerima pesan '**Ancaman Tsunami Dinyatakan Telah Berakhir**' dari BMKG di Jakarta.

Komandan Insiden menyampaikan pesan ini kepada Otoritas Daerah, SKPD dan Lembaga terkait, serta meminta SAR, TNI dan relawan untuk menyisir wilayah pantai guna memberi pertolongan / mengevakuasi korban bila ada, melihat tingkat kerusakan fasilitas, dan memastikan kondisi cukup aman bagi warga masyarakat untuk kembali ke tempat masing-masing.

Pada **menit ke 80**, umpan balik diterima dari SAR di pantai yang memberitahukan kondisi di pantai sudah aman dan **warga dapat kembali pulang**. Manajer Pusdalops menginformasikan pesan Kondisi Aman kepada warga masyarakat melalui pengeras suara, dan mengizinkan warga untuk kembali ke tempat asal masing-masing.

### Episode 10)

Pada **menit ke 90**, warga menyelesaikan pelayanan medis darurat, makan & minum, dan meninggalkan TPS menuju tempat asal masing-masing. Satgas di lapangan menginformasikan ke Pusdalops dan Lembaga masing-masing mengenai selesainya seluruh proses evakuasi warga masyarakat. Komandan Insiden melaporkan **berakhirnya proses evakuasi dan tanggap darurat** kepada Otoritas Daerah

**5.6 RUN-DOWN GLADI LAPANG TSUNAMI**

- a. Gladi Tsunami ini didasarkan pada **skenario peristiwa fiksi**. Namun demikian, kegiatan-kegiatan yang direncanakan diharapkan berjalan mendekati kejadian yang sebenarnya.
- b. Para Peserta diminta untuk mengembangkan percakapan komunikasi dalam kondisi darurat dengan memperhatikan

aspek **tata cara penyampaian pesan secara singkat dan jelas, dan tidak menggunakan singkatan, menyebutkan nama personil dan lembaga.**

- c. **Alur cerita** peristiwa disusun untuk menggambarkan situasi sebagai berikut:

**5.6.1 Run-Down Gladi Posko Tsunami**

Alur kejadian dan Peran Peserta dalam Gladi Posko Tsunami di Kabupaten Cilacap adalah sebagai berikut:

WAKTU	KEGIATAN	PERCAKAPAN
<p><b>SEBELUM TSUNAMI</b></p> <p>Pagi hari ...</p>	<p><b>a. Kondisi Normal di Kabupaten Cilacap</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada hari Sabtu pagi, tanggal 17 Juli 2010, masyarakat dan kesibukan di kantor-kantor di <b>Kota Cilacap berjalan normal</b>. Para personil tampak melaksanakan pekerjaan harian mereka.</li> </ul>	
<p>Menit ...</p>	<p><b>b. Fenomena Gempa dan Tsunami</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiba-tiba <b>terjadi getaran bumi yang kuat</b> dan dirasakan oleh seluruh masyarakat di Kabupaten Cilacap. Di dalam bangunan-bangunan perkantoran dan fasilitas umum tampak lampu-lampu gantung, ornamen di dinding serta benda di atas meja dan almari bergoyang-goyang dan sebagian berjatuh.</li> </ul>	<p><i>Bunyi gemuruh terdengar dari pengeras suara – sebagai tanda terjadinya gempa bumi</i></p> <p><i>Warga di semua lokasi: ‘Gempa... awas kejatuhan! Berlindung ...</i>  <i>Cepat keluar gedung!</i>  <i>Keluar rumah!</i>  <i>Dll.</i></p>



	<p><b>c. Tindakan Spontanitas Personil Pusdalops, SKPD dan Lembaga Lain terhadap Gempa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Di Rupusdalops</b>, tiga Petugas Jaga tampak terperanjat. Sejenak kemudian, Manajer meminta Petugas lainnya agar tetap tenang. Ia menginstruksikan untuk <b>memeriksa kondisi bangunan dan peralatan-peralatan</b>. Petugas lainnya memeriksa peralatan dan bangunan untuk memastikan apakah peralatan komunikasi masih dapat dioperasikan secara layak.</li> <li>• Para Personil SKPD dan Lembaga lain di <b>kota panik</b>, melakukan tindakan berlindung.</li> </ul>	<p><i>Manajer: 'Kawan-kawan tenang! Tolong periksa apakah bangunan ini masih aman? 'periksa apakah peralatan masih berfungsi...? '</i></p> <p><i>Pusdalops: 'Bangunan retak tapi masih kuat, kita masih bisa bekerja di sini ...' 'Peralatan komunikasi masih berfungsi ...'</i></p> <p><i>Personil: Berlindung ... Cepat keluar gedung!</i></p>
<p><b>Menit ke 2-3</b></p>	<p><b>d. Penerimaan 'Heads up message' di Pusdalops dari BMKG Regional di Cilacap</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pusdalops menerima panggilan radio dari BMKG Regional di Cilacap, yang menyampaikan dirasakan gempa bumi dan menanyakan apakah Pusdalops masih dapat beroperasi.</li> </ul>	<p><i>BMKG Reg: "BMKG Cilacap memanggil Pusdalops ....'</i></p> <p><i>Pusdalops: "dicopy.... di sini listrik padam namun, Pusdalops masih dapat beroperasi ....'</i></p>
<p><b>Menit ke 5</b></p>	<p><b>e. Info Gempa Berpotensi Tsunami dari BMKG di Jakarta Diterima oleh Pusdalops</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Info Gempa dan Potensi Tsunami dari BMKG diterima di Pusdalops</b> Kabupaten Cilacap melalui SMS. Info Gempa ini berisi magnitud, waktu kejadian gempa, lokasi, kedalaman, dan peringatan potensi tsunami.</li> <li>• Secara bersamaan, Otoritas Daerah Kabupaten Cilacap juga menerima Info Gempa dan Peringatan Tsunami dari BMKG melalui SMS.</li> <li>• Segera setelah diterimanya Info Gempa dari BMKG, Petugas Jaga melaporkan kepada Manajer Pusdalops.</li> </ul>	<p><i>BMKG: Info Gempa Mag:...SR, 17-Jul-10 ....WIB, Lok: ...LS ... BT (...km ...CILACAP-JAWA), Kedlmn:...Km, Potensi TSUNAMI utk dtrskn kpd msyrkt::BMKG</i></p> <p><i>Petugas: 'Pak, ada peringatan dari BMKG .. potensi Tsunami....'</i></p>



<p>Menit ke 13-...</p>	<p><b>g. Reaksi Otoritas Daerah dan Pemangku Kepentingan di Daerah atas Info Gempa Berpotensi Tsunami dari Pusdalops</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Otoritas Daerah memanggil Sekda Komandan Kodim, Kapolres, Komandan Lanal</b> melalui radio HT untuk memerintahkan SKPD (Dinsos, Dinkes, dll.) dan jajaran masing-masing - selaku Satuan Tugas (Satgas) agar segera melaksanakan tugas-tugas dalam kerangka darurat bencana alam di bawah arahan Komandan Insiden - Pusdalops.</li> <li>• Tindakan simultan oleh Sekda, Komandan Kodim dan Kapolres, Komandan Lanal: <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Sekda – memerintahkan Satgas</b> untuk segera memobilisasi bantuan bagi warga masyarakat</li> <li>- <b>Komandan Kodim – memerintahkan jajarannya di Kodim dan Koramil</b> untuk segera membantu warga masyarakat dalam proses evakuasi dan darurat, pengamanan warga dan lingkungan selama proses evakuasi.</li> <li>- <b>Kapolres – memerintahkan jajarannya di Polres dan di Polsek</b> untuk segera membantu warga masyarakat dalam proses evakuasi dan darurat, pengamanan warga dan lingkungan, pengaturan lalu lintas, dll.</li> <li>- <b>Lanal - memerintahkan jajarannya di Lanal dan di Posal (Logending)</b> untuk membantu warga masyarakat</li> </ul> </li> <li>• <b>Komandan Insiden menghubungi SKPD atau Satgas</b> menginformasikan dikeluarkannya Peringatan dan Arahan evakuasi, dan agar menindaklanjuti dengan menjalankan tugas-tugas kedaruratan.</li> <li>• <b>Manajer Pusdalops memanggil Jaring Komunikasi Komunitas SAR dan Pusdalops di kabupaten tetangga</b> menginformasikan tindakan yang diambil di wilayah Cilacap.</li> </ul>	<p><i>Wabup: 'Selamat pagi Pak Sekda, Bapak Komandan Kodim, Bapak Kapolres dan Komandan Lanal, ... agar menjalankan tugas dengan arahan Komandan Insiden ...'</i>  <i>Satgas: "... Siap, ... kami laksanakan."</i></p> <p><i>Sekda: 'Berdasarkan instruksi Bapak Wabup dan laporan Pusdalops ...., saya minta agar ....'</i>  <i>Satgas: 'Siap, kami segera melaksanakan....'</i></p> <p><i>Ko.Kodim: 'Berdasarkan instruksi dari Bapak Wabup dan laporan dari Pusdalops ...., saya minta agar semua .... segera ...'</i>  <i>Jajaran TNI: 'Siap, kami segera melaksanakan....'</i></p> <p><i>Kapolres: 'Berdasarkan instruksi dari Bapak Wabup dan laporan dari Pusdalops ...., saya minta agar semua ... segera ...'</i>  <i>Jajaran Pol: 'Siap, kami segera melaksanakan....'</i></p> <p><i>Ko.Lanal: 'Berdasarkan instruksi dari Bapak Wabup dan laporan dari Pusdalops ...., saya minta agar semua ... segera ...'</i>  <i>Jajaran Pol: 'Siap, kami segera melaksanakan....'</i></p> <p><i>Kom. Ins : '...., di sini Komandan Insiden ....kami minta segera melaksanakan</i>  <i>Satgas: 'Siap, kami segera melaksanakan....'</i></p> <p><i>Petugas: 'Di sini Pusdalop Cilacap, memanggil Jaring ... Pusdalops Bantul, Kebumen...'</i>  <i>Jaring Kom SAR: 'Dicopy ... kami ...'</i></p>
------------------------	--	---

		<i>Pusdalops Bantul &amp; Kebumen: ‘Terima kasih ... kami siap berkoordinasi’</i>
<b>Menit ke 15-...</b>	<p><b>h. Tindakan Petugas Lapangan dari Berbagai Satgas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Para Petugas lapangan dari berbagai Satgas penanggulangan bencana:             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Koramil</li> <li>- Dinsos</li> <li>- Damkar</li> <li>- SAR</li> <li>- Tagana</li> <li>- Polsek</li> <li>- Posal</li> <li>- TRC</li> <li>- PMI</li> <li>- Dinkes, dll.</li> </ul> </li> </ul> <p>melaporkan kepada atasan masing-masing bahwa mereka mulai meluncur ke lokasi sasaran dan TPS untuk pelayanan.</p>	<p><i>Petugas: Di sini‘... kami laporkan, kami sedang meluncur... kami membawa ... personil ... .... kami sekarang menuju ...</i></p> <p><i>Atasan: ‘...laksanakan dengan baik ...</i></p>
<p><b>SELAMA TSUNAMI</b></p> <p><b>Menit ke 15-20</b></p>	<p><b>i. Konfirmasi Tsunami dari Observasi Pantai dari SAR dan Pesan Konfirmasi dari BMKG</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota <b>SAR</b> Cilacap dan <b>Jaring Komunikasi SAR Selatan-Selatan</b> yang mengamati kondisi pantai dari tempat ketinggian (Bukit di Pantai Ayah) melaporkan ke Pusdalops melalui radio HT bahwa terlihat perubahan <b>air laut surut</b> tajam.</li> <li>Sesaat kemudian, Pusdalops menerima pesan peringatan (3) <b>Konfirmasi Tsunami</b> dari BMKG di Jakarta melalui HP.</li> <li>Manajer Pusdalops <b>mengeluarkan pesan Konfirmasi Tsunami kepada Masyarakat</b> melalui pengeras suara (diulang 3 kali).</li> <li>Komandan Insiden meneruskan melaporkan konfirmasi kepada Otoritas Daerah dan Satgas. Selanjutnya, Satgas diminta untuk segera memberikan pertolongan kepada warga.</li> <li><b>Lembaga Siaran</b> (TV dan Radio) di daerah meneruskan peringatan dan arahan dari Pusdalops kepada masyarakat luas.</li> </ul>	<p><i>Anggota SAR: ‘ di sini SAR ... melaporkan dari, kami melihat air laut surut ....</i></p> <p><i>Jaring Kom. SAR: ‘ di sini SAR ... Pantai Ayah Kebumen ..., kami melihat air laut surut ....</i></p> <p><i>BMKG: ‘.....’</i></p> <p><i>Manajer: ‘Perhatian, perhatian, di sini Pusdalop memberitahukan bahwa ... masyarakat diminta untuk tetap berada di ...</i></p> <p><i>Kom. Ins.: ‘Bapak ... , Kom Insiden melaporkan ...</i></p> <p><i>Otoritas: ‘Terima kasih, .. kami teruskan ke Satgas Satgas: ‘Terima kasih,.. kami informasikan kepada Petugas lapangan ...</i></p> <p><i>Lembaga Siaran: ‘Pendengar/Pemirsa, Pusdalops baru saja menginformasikan bahwa ....’</i></p>

<p>Menit ke 20-30</p>	<p><b>j. Reaksi Penerimaan Konfirmasi Tsunami oleh Pemangku Kepentingan di Daerah dan Satgas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Otoritas Daerah</b> memanggil Sekda, Komandan Kodim, Kapolres, Komandan Lanal untuk <b>menyampaikan pesan konfirmasi</b> yang dilaporkan oleh Komandan Insiden, dan agar ditindaklanjuti oleh jajaran masing-masing. Selanjutnya Otoritas Daerah meminta dilakukan <b>pertemuan Muspida</b> di Pendopo Kabupaten segera untuk menentukan langkah-langkah penting dalam kondisi darurat.</li> <li>• Tindakan oleh Sekda, Komandan Kodim, Kapolres dan Lanal:             <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Sekda</b> – meneruskan konfirmasi kepada Satgas dan meminta untuk memberikan bantuan kepada warga</li> <li>- <b>Komandan Kodim</b> – meneruskan konfirmasi kepada jajarannya di Kodim dan Koramil dan meminta untuk memberikan bantuan kepada warga</li> <li>- <b>Kapolres</b> – meneruskan konfirmasi kepada jajarannya di Polres dan Polsek dan meminta untuk memberikan bantuan kepada warga</li> <li>- <b>Komandan Lanal</b> – meneruskan konfirmasi kepada jajarannya di Lanal dan Posal dan meminta untuk memberikan bantuan kepada warga</li> </ul> </li> <li>• Manajer Pusdalops menghubungi <b>Jaring Komunikasi Komunitas SAR</b> dan <b>Pusdalops di kabupaten tetangga</b> menginformasikan konfirmasi tsunami dari observasi pantai dan BMKG.</li> </ul>	<p><i>Wabup: 'Pak Sekda, saya menerima konfirmasi tsunami dari .... Saya minta agar ... 'Bapak Komandan, saya menerima ...' 'Pak Kapolres, saya menerima ...' 'Saya minta agar Bapak-Bapak hadir di Pendopo Kabupaten untuk ....'</i></p> <p><i>Sekda: 'Kepada Satgas diinformasikan ...'</i></p> <p><i>Kodim: 'Kepada jajaran Kodim dan Koramil diinformasikan ...'</i></p> <p><i>Kapolres: 'Kepada jajaran Polres dan Polsek diinformasikan ...'</i></p> <p><i>Lanal: 'Kepada jajaran Kodim dan Koramil diinformasikan ...'</i></p> <p><i>Manajer: 'Di sini Pusdalop Cilacap, memanggil Jaring ... Pusdalops Bantul, Kebumen...'</i>  <i>Jaring Kom SAR: 'Dicopy ... kami juga telah ...'</i></p> <p><i>Pusdalops Bantul &amp; Kebumen: 'Terima kasih ... kami juga telah menerima ...'</i></p>
<p>Menit ke 30-...</p>	<p><b>k. Komunikasi Pemutakhiran Informasi dari Lapangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Para petugas lapangan anggota Satgas memberi <b>laporan</b></li> </ul>	<p><i>Jaring SAR: 'Di sini SAR di .... kami mengamati</i></p>

	<p>kepada atasan masing-masing dan Pusdalops mengenai <b>kondisi di lapangan</b> sesuai dengan pengamatannya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rangkaian gelombang tsunami di pantai</li> <li>- Petugas lapangan telah tiba di TPS</li> <li>- Prosesi evakuasi warga</li> <li>- Kerusakan fasilitas umum dan rumah warga akibat gempa</li> <li>- dll.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggapan dari Sekda, Pimpinan Satgas dan Komandan Insiden atas laporan dari para petugas lapangan.</li> </ul>	<p>gelombang tsunami masih ....</p> <p>PMI: 'Di sini PMI, kami telah tiba di .... sejumlah warga terluka, kami ...</p> <p>SAR: 'Di sini SAR, kami berada di ... kami membawa beberapa warga terluka ...</p> <p>Tagana: 'Di sini Tagana, kami mulai ....'</p> <p>Dinkes: 'Kami berada di .... mulai memberikan pelayanan P3K kepada warga ...'</p> <p>Polisi: 'Kami melihat jembatan di .... roboh, dsb'</p> <p>Pimpinan Satgas: 'Laporan diterima ... , laksanakan dengan baik....</p>
<p><b>SESUDAH TSUNAMI</b></p> <p><b>Menit ke 70-...</b></p> <p><b>Menit ke 75-..</b></p> <p><b>Menit ke 80-..</b></p>	<p><b>I. Penerimaan Pesan Tsunami Berakhir di Pusdalops dari BMKG dan dari Hasil Pengamatan SAR di Pantai</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• SAR di pantai menyampaikan hasil pengamatan bahwa <b>gelombang air laut tampak mereda</b> melalui radio HT. Pusdalops menerima pesan <b>Ancaman Tsunami Berakhir</b> dari BMKG melalui SMS.</li> <li>• Manajer Pusdalops meneruskan pesan <b>Tsunami Berakhir kepada masyarakat</b> melalui pengeras suara, dan Komandan Insiden melanjutkan informasi <b>kepada Otoritas Daerah dan Satgas</b> melalui radio HT. Warga masyarakat diminta tetap berada di tempat-tempat aman sampai dengan observasi Tim SAR di pantai memastikan kondisi telah kembali aman.</li> <li>• <b>Lembaga Siaran</b> (TV dan Radio) di daerah meneruskan pesan berakhirnya ancaman tsunami dari Pusdalops kepada masyarakat luas.</li> <li>• Komandan Insiden meminta gabungan Tim TNI dan SAR untuk meninjau kondisi terakhir di pantai guna memastikan kondisi aman dan memberikan pertolongan kepada korban.</li> <li>• Tim gabungan TNI dan SAR melaporkan:             <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Air laut telah kembali normal</b></li> <li>- Terjadi kerusakan pada rumah dan aset penduduk</li> <li>- Ditemukannya beberapa korban dan mulai dievakuasi</li> </ul> </li> </ul>	<p>BMKG: '.....'</p> <p>SAR: "Di sini SAR posisi di ... kami mengamati gelombang....</p> <p>Kom. Ins.: 'Perhatian, perhatian, di sini Pusdalops .... BMKG telah ....., dan SAR melaporkan .... ancaman tsunami telah berakhir. Warga diminta tetap berada di ... sampai informasi selanjutnya ....</p> <p>Lembaga Siaran: 'Pendengar sekalian, Pusdalops ...'</p> <p>Kom. Ins.: '.... kami minta agar Tim gabungan TNI dan SAR untuk ....</p> <p>TNI &amp; SAR: ' .... siap kami laksanakan ....'</p> <p>TNI &amp; SAR: ' ... kami telah tiba di desa .... kami laporkan kondisi air laut .... beberapa rumah warga .... kami menemukan korban .... dan kami evakuasi menuju ....</p>

<p><b>Menit ke 85-..</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kondisi di pantai dinyatakan aman bagi warga untuk kembali ke asal masing-masing.</li> <li>• Manajer Pusdalops menginformasikan kepada segenap warga bahwa kondisi di pantai telah pulih dan dinyatakan <b>aman untuk kembali ke rumah</b> masing-masing.</li> <li>• <b>Lembaga Siaran</b> (TV dan Radio) di daerah meneruskan himbauan kepulangan warga dari Pusdalops kepada masyarakat luas.</li> </ul>	<p><i>Kom. Ins.: ‘.. terima kasih atas laporannya, kami ....’</i></p> <p><i>Manajer: ‘Perhatian, perhatian ... diinformasikan kepada warga kondisi dinyatakan aman dan warga dapat kembali .....’</i></p> <p><i>Lembaga Siaran: ‘Pusdalops ....’</i></p>
<p><b>Menit ke 90-..</b></p>	<p><b>m. Reaksi Otoritas Daerah dan Satgas atas Berakhirnya Ancaman Tsunami dari Pusdalops</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komandan Insiden meneruskan kondisi aman kepada Satgas, dan meminta Satgas untuk membantu <b>proses pemulangan warga masyarakat</b> sampai ke asal masing-masing.</li> </ul>	<p><i>Kom. Ins.: ‘Berdasarkan laporan dari Tim gabungan, dinyatakan bahwa kondisi telah aman..... Diminta agar Satgas memerintahkan Petugas lapangan mengawal dan membantu warga ...’</i></p> <p><i>Satgas: ‘... siap, kami akan mengerahkan petugas lapangan untuk ....’</i></p>
<p><b>Menit ke 90-..</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komandan Insiden melaporkan kepada Otoritas Daerah mengenai kondisi telah pulih aman untuk kepulangan warga, dan proses pemulangan sedang dilaksanakan. <b>Dilaporkan bahwa proses evakuasi kondisi darurat selesai.</b></li> <li>• Otoritas Daerah memerintahkan Pusdalops untuk melakukan pendataan korban, kerusakan fasilitas dan infratsruktur, dll.</li> <li>• Komandan Insiden meminta para petugas lapangan untuk melakukan pendataan jumlah korban dan kerusakan dan melaporkan hasil pendataan ke Pusdalops.</li> </ul>	<p><i>Kom. Ins.: ‘kami laporkan kepada ... kondisi aman warga dihimbau untuk kembali.....’</i></p> <p><i>Wabup: ‘ laporan diterima ....laksanakan pemulangan dengan baik.... terima kasih’</i></p> <p><i>Wabub: ‘Saya minta Pusdalops untuk melakukan pendataan korban, kerusakan ....’</i></p> <p><i>Kom. Ins.: ‘Siap, kami laksanakan ...’</i></p> <p><i>Kom. Ins.: ‘Kepada para petugas lapangan ...’</i></p>



## Masyarakat Cilacap Siaga Bencana

Benny Usdianto – [benusd@hotmail.com](mailto:benusd@hotmail.com)